

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan untuk melihat pengaruh WOM dan E-WOM terhadap minat kunjungan wisata ke Kota Sawahlunto, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel WOM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat kunjungan wisata ke Kota Sawahlunto, sehingga penggunaan WOM kurang efektif lagi untuk mempengaruhi minat kunjungan wisata. Ini dikarenakan responden sering mendapatkan cerita negatif dari objek wisata yang ada di Kota Sawahlunto, sehingga responden kurang mendapatkan rekomendasi untuk berkunjung ke objek wisata di Kota Sawahlunto.
2. Variabel E-WOM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat kunjungan wisata ke Kota Sawahlunto, sehingga e-WOM dirasa efektif untuk peningkatan minat kunjungan wisata ke Kota Sawahlunto. Ini dikarenakan responden menganggap e-WOM dapat memberikan informasi yang berguna tentang objek wisata yang ada di Kota Sawahlunto

#### 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

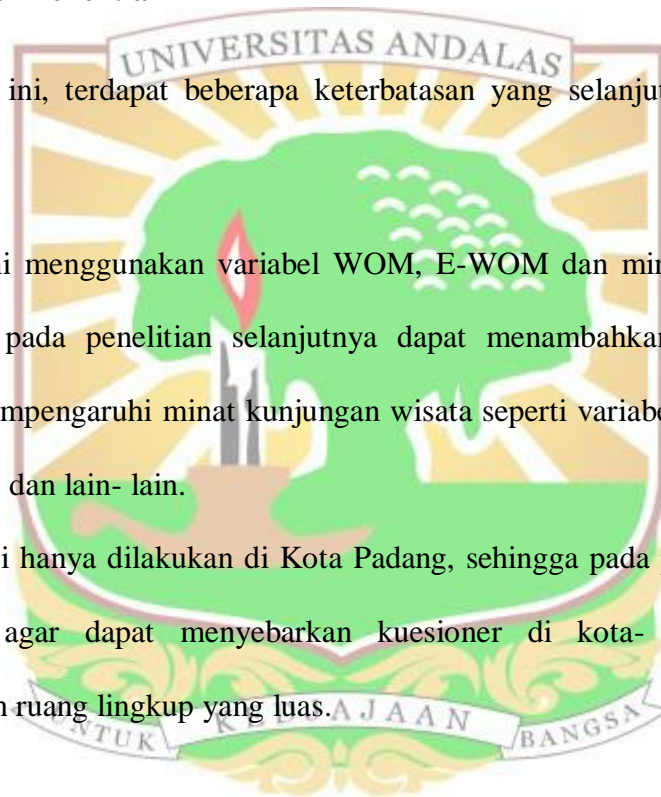
Penelitian ini memberikan pemahaman implementasi WOM dan e-WOM terhadap minat kunjungan wisata ke Kota Sawahlunto. Diharapkan nantinya Pemerintah Kota

Sawahlunto, Dinas Pariwisata dan pihak pengelola objek wisata juga menyadari pentingnya penggunaan e-WOM dalam meningkatkan kualitas pariwisata di Kota Sawahlunto. Penelitian ini dapat dijadikan bahan bagi Pemerintah Kota Sawahlunto, Dinas Pariwisata dan pihak pengelola objek wisata sebagai salah satu bahan pembelajaran mengembangkan pariwisata dan juga menjadi mengerti tentang yang dimaksud dengan e-WOM.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang selanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel WOM, E-WOM dan minat kunjungan wisata. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi minat kunjungan wisata seperti variabel publisitas, promosi, aksesibilitas, dan lain- lain.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di Kota Padang, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menyebarkan kuesioner di kota- kota lain, sehingga mendapatkan ruang lingkup yang luas.



### 5.4 Saran

- Bagi Pengelola Objek Wisata di Kota Sawahlunto

Pihak pengelola objek wisata supaya dapat melakukan perawatan secara rutin terhadap sarana yang ada di objek wisata sehingga orang yang datang berkunjung merasa puas dan dapat merekomendasikan objek wisata tersebut agar dapat dikunjungi oleh saudara atau kerabat baik secara WOM maupun e-WOM serta dapat

lebih aktif lagi dalam mempromosikan objek wisata yang ada di Kota Sawahlunto melalui *website*, dimana peneliti menilai selama ini *website* resmi yang dimiliki kurang interaktif dengan pengunjung *website*. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menampilkan testimoni wisatawan yang telah melakukan kunjungan wisata ke Kota Sawahlunto dan merespon dengan cepat setiap pertanyaan yang diajukan calon wisatawan dan juga membuat *customer rating*.

- Bagi penelitian selanjutnya:

Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya supaya dapat memperbesar jumlah responden, mengingat penelitian ini mengumpulkan responden yang tidak terlalu banyak dari populasi yang ada, serta dapat menambahkan beberapa variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi minat kunjungan wisata seperti variabel publisitas, promosi, dan aksesibilitas.

